

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara parsial dan simultan Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. Pada penelitian ini digunakan software *Eviews versi 13* untuk mendapatkan hasil uji yang dilakukan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal kerja yang diperoleh perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan tingginya nilai perusahaan dapat meyakinkan para investor jika perusahaan akan menghasilkan laba dimasa yang akan datang.
2. Likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran hutang jangka pendeknya. Hal ini membuat likuiditas tidak dipandang sebagai variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang dibayarkan berarti semakin sedikit laba ditahan, sehingga mengakibatkan pertumbuhan perusahaan lambat. Kebijakan dividen merupakan suatu yang

tidak bisa dipisahkan dari keputusan pendanaan perusahaan. Keputusan pendanaan khususnya modal kerja akan berdampak pada kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan.

4. Kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dimana perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik tidak mampu mempengaruhi besarnya nilai perusahaan bila perusahaan tersebut membagikan dividen sebagai ukuran dari kemakmuran pemegang saham.
5. Kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi salah satunya dapat tercermin dari harga saham perusahaan yang tinggi. Adanya pengaruh ini akan semakin kuat dengan adanya sebuah kebijakan dividen. Pembayaran dividen merupakan kewajiban jangka pendek dan merupakan aliran kas keluar dari perusahaan. Perusahaan yang dapat membayarkan dividennya mengartikan bahwa perusahaan mampu untuk menyeimbangkan kas yang dimiliki dalam aktivitas pendanaan perusahaan agar dapat menjaga likuiditas perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis masih terdapat keterbatasan dalam penulisan maupun penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dalam penelitian ini menggunakan variabel kebijakan dividen, tidak semua perusahaan mengeluarkan dividen.

2. Pada variabel nilai perusahaan menggunakan rumus PER (*Price Earning Ratio*), dimana tidak semua perusahaan menghasilkan laba.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki hasil penelitian, diantaranya yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan yang mengeluarkan dividen.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan yang menghasilkan laba.

